



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 2488 - 2495

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Strategi Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Pendidikan yang Efektif Tingkat Sekolah Dasar

Undang Ruslan W<sup>1</sup>, Nuryani Apriyanti<sup>2</sup>, Kharisma Ulinnuha<sup>3✉</sup>, Alin Hermawan<sup>4</sup>

Administrasi Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: [Urwahyudin@fai.unsika.ac.id](mailto:Urwahyudin@fai.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [nuryaniapriyanti68@gmail.com](mailto:nuryaniapriyanti68@gmail.com)<sup>2</sup>, [rismakar17@gmail.com](mailto:rismakar17@gmail.com)<sup>3</sup>, [alinhermawan80@guru.sd.belajar.id](mailto:alinhermawan80@guru.sd.belajar.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Supervisi merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam memastikan peningkatan pada kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis dan mengetahui seberapa pentingnya seorang kepala sekolah dalam menjaga dan menjamin kualitas pendidikan dengan memberikan supervisi yang baik. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan analisis dokumen. Hasil penelitian mengidentifikasi lima strategi utama yang diterapkan: perencanaan supervisi yang matang, pelaksanaan supervisi yang komprehensif, pemberian umpan balik yang konstruktif, pendekatan kolaboratif dan partisipatif, serta pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional. Strategi-strategi ini melibatkan berbagai teknik seperti kunjungan kelas, diskusi kelompok, dan workshop. Implementasi strategi tersebut berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan supervisi yang sistematis dan kolaboratif dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas supervisi pendidikan di tingkat sekolah dasar, memberikan implikasi penting bagi praktik kepemimpinan pendidikan.

**Kata Kunci:** Supervisi Pendidikan, Manajemen Kepala Sekolah, Strategi Efektif.

### Abstract

*Supervision is one of the important activities that should be done by the principal's in ensuring improvement in the quality of learning in the school. This research was conducted to analyze and find out how important a principal is in maintaining and ensuring the quality of education by providing good supervision. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through in-depth interviews with principals and document analysis. The results identified five main strategies implemented: thorough supervision planning, comprehensive supervision implementation, providing constructive feedback, collaborative and participatory approaches, and developing training and professional development programmes. These strategies involved various techniques such as classroom visits, group discussions, and workshops. The implementation of these strategies succeeded in improving teachers' pedagogical competence and the quality of learning in the classroom. This study concludes that a systematic and collaborative approach to supervision can significantly improve the effectiveness of educational supervision at the primary school level, providing important implications for educational leadership practices.*

**Keywords:** Educational Supervision, Principal Management, Effective Strategies.

Copyright (c) 2024 Undang Ruslan W, Nuryani Apriyanti, Kharisma Ulinnuha, Alin Hermawan

✉ Corresponding author :

Email : [rismakar17@gmail.com](mailto:rismakar17@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.8057>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 3 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Supervisi pedagogis merupakan bagian penting dari kepemimpinan dalam dunia pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pemantauan, evaluasi, dan bimbingan guru. Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam memastikan supervisi pengajaran berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Sebagai anggota utama sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas implementasi program pendidikan dan menjaga profesionalisme guru melalui supervisi pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dari kehidupan manusia yang dapat dijadikan sebagai bentuk proses pembentukan pribadi maupun karakter. Salah satu tujuan pendidikan formal yaitu memberikan pengetahuan dasar kepada setiap individu sebagai fondasi dalam menggunakan informasi, yang menjadi suatu jenjang yang dapat dilalui dalam kehidupan. Seluruh kegiatan pendidikan membutuhkan rangkaian pengawasan, pemantauan, penilaian maupun evaluasi. Supervisor sudah semestinya untuk bertanggung jawab atas sebuah keberhasilan program dalam supervisi pendidikan. Supervisi oleh beberapa ahli disebut sebagai bentuk kegiatan berupa pembinaan yang dirancang guna membantu guru dan staf sekolah dengan sukses melakukan tugas mereka (Maryono, 2001).

Salah satu rancangan supervisi yang di lakukan dengan sistematis di laksanakan oleh pengurus sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru merupakan bentuk daripada pengawasan. Melalui supervisi, kepala sekolah sangat penting dalam membantu guru untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin timbul pada kegiatan pembelajaran. Selain itu, supervisi pendidikan oleh kepala sekolah dapat dijadikan pengembangan ke profesionalisme pada guru. Dalam konsep supervisi, kepala sekolah ialah supervisor yang mendorong guru baik secara perorangan ataupun kelompok, untuk meningkatkan pengajaran dan kurikulum, serta mengembangkan kinerja guru.(Al-Fatih et al., 2022)

Kepala sekolah memiliki berbagai teknik dalam melaksanakan supervisi. Teknik ini merupakan upaya supervisor pendidikan dalam memberikan layanan dan bantuan kepada guru. Aktivitas supervisi meliputi pengkajian sikap guru dan faktor-faktor penghambat kinerja, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembinaan untuk meningkatkan kinerja(Sahartian & Mataheru, 1981). Dalam pelaksanaannya, supervisi tidak hanya sebatas pengawasan, tetapi juga melibatkan guru sebagai eksekutif aktif dan kolaborator dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Tugas utama supervisor yaitu membantu guru, mendorong dan mempercayai bahwa proses pengajaran dan pembelajaran kepada guru dapat terus ditingkatkan. Pengamatan dalam supervisi dilakukan dalam berbagai metode penyelesaian masalah pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Program supervisi sudah semestinya harus dapat mendorong perubahan dalam pelaksanaan pengajaran melalui pembinaan, arahan, dan pengembangan kurikulum. Kepala sekolah dapat menggunakan program pengawasan untuk mempromosikan perubahan dalam kegiatan pendidikan dengan pengembangan, orientasi, serta pengembangan kurikulum. Dengan melakukan kunjungan kelas, diskusi kelompok, pelatihan individu, dan simulasi pembelajaran maka supervisor dapat melaksanakan supervisi pendidikan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji topik strategi supervisi kepala sekolah di tingkat sekolah dasar (Suryani, 2020). dalam penelitiannya menemukan bahwa teknik supervisi kunjungan kelas dan pertemuan individual efektif dalam meningkatkan kinerja guru SD. Studi ini mengungkapkan bahwa observasi langsung di kelas memungkinkan kepala sekolah untuk memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif kepada guru. Sementara itu, Widodo (Widodo, 2021) menyoroti pentingnya pendekatan kolaboratif dalam supervisi kepala sekolah untuk menciptakan suasana kerja yang positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam proses perencanaan dan evaluasi supervisi dapat meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap pengembangan profesional.

Studi lain dikemukakan dalam penelitian Pratiwi (Pratiwi, 2022) yang mengungkapkan bahwa program pelatihan berkelanjutan yang diinisiasi kepala sekolah berperan penting dalam pengembangan profesionalisme

guru SD. Penelitian ini menemukan bahwa pelatihan yang dirancang berdasarkan kebutuhan spesifik guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogis dan kemampuan pengelolaan kelas secara signifikan. Sejalan dengan hal tersebut, Nugroho(2023) menekankan pentingnya keterampilan komunikasi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi yang efektif. Studi ini menggarisbawahi bahwa kemampuan kepala sekolah dalam memberikan umpan balik yang jelas dan membangun dialog terbuka dengan guru merupakan faktor kunci keberhasilan supervisi.

Lebih lanjut, penelitian Rahmawati (2023) mengeksplorasi peran teknologi dalam mendukung supervisi pendidikan di era digital. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan platform online untuk observasi kelas dan pemberian umpan balik dapat meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas proses supervisi. Sementara itu, Kusuma (2024) dalam studinya menekankan pentingnya pendekatan supervisi yang berfokus pada pengembangan kompetensi abad ke-21 bagi guru SD. Penelitian ini mengungkapkan bahwa supervisi yang mendorong kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi guru dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran siswa.

Perbedaan ini dengan penelitian terlebih dahulu yaitu dalam penelitian ini penulis menganalisis pendapat salah satu kepala sekolah yang ada pada kabupaten karawang di satuan sekolah tingkat sekolah dasar yaitu dalam hal memberikan pendapat terkait strategi tepat dari seorang kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pendidikan yang efektif di tingkatan sekolah dasar. Dengan mengetahui beberapa strategi yang diberikan oleh kepala sekolah, maka nantinya peneliti lain bisa mengambil opsi dan dapat diimplementasikan dalam lingkup sekolahnya atau lingkungan sekitar.

## **METODE**

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pengumpulan data berupa wawancara dengan narasumber sebagai instrument. Dari beberapa ahli, yang pertama oleh Creswell kualitatif sendiri mengkaji sebagai bentuk pendekatan yang mengeksplor dan memahami makna dari individu ataupun kelompok yang berasal dari masalah lingkungan Masyarakat. Prosesnya meliputi pertanyaan dan prosedur dengan pengumpulan data oleh partisipan, analisis data bersifat induktif, dan selanjutnya di interpretasikan Kembali oleh penulis berdasarkan pada hasil makna data yang di dapat.

Studi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran mendalam dan diskusi tentang beberapa fenomena yang diamati. Metodologi studi kasus yang diterapkan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana kepala sekolah dapat memaksimalkan peran mereka dalam mengawasi kegiatan supervisi pendidikan di sekolah.

Penelitian dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Tahapan 1) Persiapan, dengan menentukan topik dan menyusun instrumen wawancara. Serta menghubungi dan mendapatkan izin dari pihak sekolah. Tahapan 2) Pengumpulan Data, melakukan wawancara dengan Ibu Hj. Lia Yulindaria, S.P.,S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah SDS Plus 2 Al-Muhajirin Purwakarta, yang berlokasi di Jl. Ipik Gandamanah No. 33, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024, dilakukan dengan satu hari saja selama 1 jam. Wawancara direkam secara tertulis. Tahapan 3) Pengolahan Data, dengan mentranskrip hasil rekaman wawancara ke dalam bentuk teks. Tahapan 4) Analisis Data, menyusun temuan utama penelitian dan menginterpretasikan data dalam konteks teori dan penelitian terkait. Tahapan 5) Pelaporan, yaitu menyusun laporan penelitian dan merumuskan kesimpulan serta rekomendasi. Adapun untuk jawaban dari rangkaian wawancara, semua atas izin dan persetujuan yang telah direkam secara audio maupun tulis yang selanjutnya dipindah dalam bentuk transkrip verbal.

Untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian, beberapa langkah validasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. *Tringulasi Sumber*, membandingkan data dari dua sumber berbeda (kepala sekolah dan guru) untuk melihat informasi. Ini membantu dalam hal meningkatkan kredibilitas data.
- b. *Member Checking*, Mengembalikan hasil transkripsi dan interpretasi awal kepada narasumber (kepala sekolah dan guru) untuk diverifikasi kebenarannya. Ini memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud narasumber.
- c. *Peer Debriefing*, Mendiskusikan hasil temuan dengan rekan peneliti atau ahli di bidang supervisi pendidikan untuk mendapatkan perspektif tambahan dan menguji interpretasi.
- d. *Thick Description*, Memberikan deskripsi yang mendetail tentang konteks penelitian, termasuk profil sekolah dan latar belakang narasumber, untuk memungkinkan pembaca menilai transferabilitas temuan.
- e. *Prolonged Engagement*, Meskipun penelitian dilakukan dalam satu hari, peneliti dapat mempertimbangkan untuk melakukan follow-up atau klarifikasi melalui komunikasi lanjutan jika diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah merupakan anggota sekolah yang sangat penting tugasnya yaitu bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Kepala sekolah memiliki hak dan kewajiban dalam mengatur seluruh kegiatan sekolah dan juga pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan. Berdasar dari landasan UUD 1945, menyebutkan bahwa kepala sekolah sebagai edukator dituntut untuk mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan.

Untuk mengembangkan kompetensi pedagogic seorang guru bisa mengikuti berbagai jenis pelatihan guru seperti seminar, lokakarya, KKG maupun MGMP. Bahkan dengan disupervisi, seorang guru bisa meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Hasil daripada wawancara ini yaitu menjelaskan bahwa tujuan utama dari supervisi yaitu untuk memperbaiki kinerja guru agar lebih baik. Seorang kepala sekolah harus menjadi partner dalam meningkatkan kinerja guru.

Adapun tujuan dari Supervisi Guru di SD Plus 2 Al-Muhajirin Purwakarta Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Membimbing guru dengan merencanakan aktivitas dalam pembelajaran seperti di kelas, laboratorium ataupun di lapangan agar mencapai kualitas pembelajaran efisien.
2. Membantu guru untuk merancang serta mengembangkan beberapa bahan media pembelajaran.
3. Meningkatkan mutu kinerja guru supaya guru dapat terbantu dan guru dapat membimbing peserta didik dalam mencukupi bidang prestasi belajar yang diharapkan.
4. Memotivasi guru dalam pemanfaatan bidang teknologi informasi untuk pembelajaran.
5. Memotivasi guru untuk merancang, memenuhi, ataupun mengembangkan beberapa hal dalam administrasi pembelajaran.
6. Membuat rencana tindakan atau program tindak lanjut yang harus diselesaikan oleh sekolah sesuai dengan hasil evaluasi pengawasan.

SD SPlus 2 Al-Muhajirin Purwakarta setiap tahun ajaran dengan rutin melaksanakan supervisi guru. Supervisi guru ini pun diharapkan dapat memastikan guru-guru memiliki orientasi pembelajaran pada penguatan kompetensi dan penguatan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Berikut adalah bentuk format instrumen supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yang digunakan sebagai acuan strategi oleh kepala sekolah SDS Plus 2 Al- Muhajirin Purwakarta mengikuti acuan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka : 1) instrumen perangkat pembelajaran,

2) instrumen pelaksanaan pembelajaran, dan 3) instrumen administrasi kelas. Berikut hasil yang didapat, bisa dilihat dalam tabel 1.

**Tabel 1. Bagan Hasil Observasi**

No.	Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru	Kegiatan Bimbingan	Ada	Tidak Ada
1	Penguasaan karakter peserta didik	Membekali guru tentang prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian	✓	
2	Merancang pembelaran	a. menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakter peserta didik. b. menentukan metode pembelajaran c. menentukan model pembelajaran	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran	a. menata latar (setting) pembelajaran b. melaksanakan pembelajaran yang kondusif	✓	
4	Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	a. merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode b. menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar.	✓	
5	Pengembangan potensi peserta didik	Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan non akademik	✓	
6	Pengembangan kurikulum/silabus		✓	

**Tabel 2. Bagan Hasil Observasi Teknik oleh Kepala Sekolah**

No	Teknik Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah	Ada	Tidak Ada
1	Kunjungan sekolah	✓	
2	Pembicaraan antar individu	✓	
3	Diskusi kelompok	✓	
4	Demonstrasi mengajar	✓	
5	Kunjungan kelas antar guru	✓	
6	Loka karya		✓
7	Rapat guru	✓	
8	Seminar	✓	
9	Workshop	✓	

Hasil pelaksanaan supervisi akademik pada tahun pelajaran 2023-2024 di SDS Plus 2 Al-Muhajirin Purwakarta meliputi supervisi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada semester ganjil. Pelaksanaan Supervisi Guru di SDS Plus 2 Al-Muhajirin pada tahun pelajaran 2023-2024 secara umum dapat disimpulkan telah berjalan lancar. Semua itu tidak terlepas dari kerjasama seluruh komponen yang terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi guru ini. Hasil supervisi guru SDS Plus Al-Muhajirin tahun pelajaran 2023-2024 terlampir.

Supervisi pendidikan merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Namun, pelaksanaannya sering kali menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, kurangnya kompetensi supervisor, dan resistensi dari guru (Mette et al., 2017). Pada SDS Plus 2 Al Muhajirin

Purwakarta, kepala sekolah berupaya mengembangkan strategi agar supervisi pendidikan dapat terlaksana dengan efisien.

Analisis temuan yang didapat dari wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SDS Plus 2 Al Muhajirin Purwakarta agar supervisi pendidikan terlaksana dengan efisien.

#### 1. Perencanaan Supervisi yang Matang

Dalam penelitiannya, Sudirman menyatakan bahwa perencanaan yang baik nantinya akan membantu kepala dalam melaksanakan supervisi yang sistematis dan terarah. (Sudirman et al., 2019) Temuan ini sejalan dengan konsep "Supervisi Klinis" yang dikemukakan oleh Cogan dan dikembangkan oleh Goldhammer et al (1993). Mereka menekankan pentingnya perencanaan yang sistematis dalam proses supervisi. Aseltine et al. (2006) juga menegaskan bahwa perencanaan yang matang membantu fokus pada area pengembangan yang spesifik.

#### 2. Pelaksanaan Supervisi yang Komprehensif

Pendekatan ini selaras dengan "Model Supervisi Terpadu" yang diusulkan oleh Glickman (Glickman et al., 2017). Model ini menekankan pentingnya mempertimbangkan berbagai aspek dalam proses pembelajaran. Zepeda (2017) menambahkan bahwa supervisi komprehensif memungkinkan pemahaman yang lebih holistik tentang praktik mengajar.

#### 3. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif

Rahayu dalam penelitiannya mengatakan bahwa, umpan balik sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran maupun profesionalisme guru. (Rahayu et al., 2023). Strategi ini didukung oleh "Teori Umpan Balik Formatif" dari Hattie dan Timperley (2007). Mereka menyoroti pentingnya umpan balik yang spesifik dan berorientasi pada perbaikan. Darling-Hammond et al (2017) juga menekankan bahwa umpan balik yang efektif dapat meningkatkan refleksi dan pengembangan diri guru.

#### 4. Pendekatan Kolaboratif dan Partisipatif

Konsep ini sejalan dengan "Model Supervisi Perkembangan" yang diajukan oleh Glatthorn (1997). Model ini menekankan pentingnya kerjasama antara supervisor dan guru. Sergioivanni dan Starratt (2007) juga mendukung pendekatan kolaboratif dalam supervisi untuk membangun kepercayaan dan komitmen.

#### 5. Pengembangan Program Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Nurkholis mengemukakan bahwa pengembangan program pelatihan lanjutan akan menolong guru guna memperbaharui pengetahuan serta kreativitas yang sesuai dengan perkembangan pendidikan terkini. (Nurkholis, 2021) Strategi ini didukung oleh "Teori Pembelajaran Orang Dewasa" dari Knowles et al. (2015). Mereka menekankan pentingnya pengalaman dan relevansi dalam pembelajaran profesional. Desimone (2009) menambahkan bahwa pengembangan profesional yang efektif harus berkelanjutan dan terintegrasi dengan praktik sehari-hari.

Implikasi Penelitian yang didapat dalam penelitian ini : 1) Praktik Supervisi: Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi yang efektif. Strategi yang diidentifikasi dapat diadaptasi oleh sekolah lain dengan konteks serupa. 2) Kebijakan Pendidikan: Temuan ini dapat menginformasikan pengembangan kebijakan terkait supervisi pendidikan di tingkat daerah atau nasional, dengan penekanan pada pendekatan yang lebih kolaboratif dan berorientasi pada pengembangan. 3) Pengembangan Profesional: Hasil penelitian menyoroti pentingnya program pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru dan kepala sekolah, yang dapat menjadi fokus dalam alokasi sumber daya pendidikan. 4) Penelitian Lanjutan: Studi ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang efektivitas strategi supervisi dalam konteks yang berbeda atau dengan skala yang lebih besar.

Sedangkan untuk keterbatasan penelitian, yaitu : 1) Generalisasi: Penelitian ini dilakukan di satu sekolah spesifik, sehingga generalisasi ke konteks yang berbeda perlu dilakukan dengan hati-hati. 2)

Perspektif Terbatas: Fokus pada perspektif kepala sekolah mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan pandangan guru atau stakeholder lain. 3) Faktor Kontekstual: Penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya memperhitungkan faktor kontekstual seperti budaya sekolah, kebijakan daerah, atau dinamika sosial-ekonomi yang dapat mempengaruhi efektivitas strategi supervisi. 4) Dampak Jangka Panjang: Penelitian ini tidak mengukur dampak jangka panjang dari strategi yang diimplementasikan terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa. 5) Metode Pengumpulan Data: Ketergantungan pada wawancara sebagai metode utama pengumpulan data mungkin membatasi triangulasi informasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami strategi efektif untuk supervisi pendidikan di tingkat sekolah dasar. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas strategi ini dalam skala yang lebih besar dan dalam konteks yang beragam. Selain itu, studi longitudinal dapat membantu memahami dampak jangka panjang dari implementasi strategi ini terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.



**Gambar 1. Struktur Organisasi SDS Plus 2 Al Muhajirin Purwakarta**

## KESIMPULAN

Supervisi pendidikan dilakukan dengan berbagai pelaksanaan yang penting dengan melibatkan manajemen kepala sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pelaksanaan supervisi yang efektif, kepala sekolah harus menerapkan berbagai strategi yang dapat digunakan. Salah satunya yaitu dengan perencanaan, pelaksanaan komprehensif, pemberian umpan balik, pengembangan program pelatihan, dan melakukan pendekatan kolaboratif. Dengan strategi ini, diharapkan supervisi dapat dilaksanakan dengan efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDS Plus 2 Al-Muhajirin Purwakarta

2495 *Strategi Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Pendidikan Yang Efektif Tingkat Sekolah Dasar – Undang Ruslan W, Nuryani Apriyanti, Kharisma Ulinuha, Alin Hermawan*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.8057>

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fatih, M., Aisaura, E., Syafiq, Z. Z., Afany, S., Livianti, L., Nasution, A. Y., Andika, D., & Nasution, I. (2022). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Di Sd 1 Mardiatul Islamiah Medan. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 68. <https://doi.org/10.30829/Jai.V11i1.11705>
- Darling-Hammond, L., Hylar, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Professional Development*. Learning Policy Institute.
- Desimone, L. M. (2009). Improving Impact Studies Of Teachers' Professional Development: Toward Better Conceptualizations And Measures. *Educational Researcher*, 38(3), 181–199.
- Glatthorn, A. A. (1997). *Differentiated Supervision* (2nd Edition). Ascd.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2017). *Supervision And Instructional Leadership: A Developmental Approach* (10th Ed). Pearson.
- Goldhammer, R. , A. R. H., & Krajewski, R. J. (1993). *Clinical Supervision: Special Methods For The Supervision Of Teachers* (3rd Ed). Harcourt Brace Jovanovich.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The Power Of Feedback. *Review Of Educational Research*, 77(1), 81–112.
- Knowles, M. S., Holton Iii, E. F., & Swanson, R. A. (2015). *The Adult Learner: The Definitive Classic In Adult Education And Human Resource Development* (8th Ed). Routledge.
- Maryono. (2001). *Dasar-Dasar Dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Pustaka Belajar .
- Mette, I. M., Range, B. G. , Anderson, J., Hvidston, D. J., & Nieuwenhuizen, L. (2017). Teachers' Perceptions Of Teacher Supervision And Evaluation: A Reflection Of School Improvement Practices In The Age Of Reform. *Eduzcatation Leadership Review*, 16(1), 16–30.
- Nugroho, A. (2023). Peran Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pendidikan Efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 112–125.
- Nurkholis. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pendidikan. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 2(26), 306–321.
- Piet A. Sahartian, & Frans Mataheru. (1981). *Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Usaha Offset Printing.
- Pratiwi, S. (2022). Dampak Program Pelatihan Berkelanjutan Terhadap Profesionalisme Guru Sd. . *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 45–58.
- Rahayu, S., Yanuarsari, R., & Dewi, E. (2023). Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Reasearchgate*.
- Rahmawati, L. (2023). Integrasi Teknologi Informasi Dalam Supervisi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 78–92.
- Sergiovanni, T. J. , & Starratt, R. J. (2007). *Supervision: A Redefinition* (8th Ed). Mcgraw-Hill.
- Sudirman, A., Wahyuni, S., & Dewi, E. S. (2019). . Pemanfaatan Teknologi Dalam Supervisi Pendidikan: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kabupaten Banyumas. . *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 256–274.
- Suryani, D. (2020). Efektivitas Teknik Supervisi Kunjungan Kelas Dan Pertemuan Individual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1), 23–36.
- Widodo, H. (2021). Pendekatan Kolaboratif Dalam Supervisi Kepala Sekolah: Studi Kasus Di Sd Negeri Surakarta. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 10(2), 67–80.
- Zepeda, S. J. (2017). *Instructional Supervision: Applying Tools And Concepts* (4th Ed). Routledge.